

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan yaitu peneliti berinteraksi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data terkait dengan pengaruh metode *storytelling* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dasar kelas 3 terhadap kisah Nabi Muhammad SAW pada mata pelajaran PAI di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dengan menggunakan metode eksperimen.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, mengingat data yang didapat dalam penelitian ini berupa data numerik dan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif ini mengacu pada penggunaan pendekatan matematis (statistik) untuk menjelaskan fenomena yang diteliti.³⁹

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen yang terdiri dari dua sampel yaitu desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. *Pretest* yaitu tes awal untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum perlakuan, sedangkan *posttest* adalah tes akhir untuk mengukur perubahan hasil belajar setelah perlakuan.⁴⁰ Desain ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *storytelling* terhadap hasil belajar siswa dengan membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan antara dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

³⁹ Daniel Muijs, *Doing Quantitative Research in Education with SPSS* (Sage Publication, 2012).

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 124.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Group	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ₁	X (Metode <i>Storytelling</i>)	O ₂
Kontrol	O ₃	– (Metode Bercerita)	O ₄

Keterangan :

O₁ dan O₃= Tes awal untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum perlakuan.

X= Perlakuan berupa pembelajaran dengan metode *storytelling* pada kelompok eksperimen.

– = Kelompok kontrol tetap menggunakan metode bercerita.

O₂ dan O₄= Tes akhir untuk mengukur perubahan hasil belajar setelah perlakuan.

X= Pemberian treatment

Desain ini memungkinkan perbandingan perbedaan skor hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah pembelajaran, serta antara dua kelompok yang berbeda perlakuan.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin yang beralamat di Jl. A. Yani Km. 3, Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini sekolah ini mengangkat permasalahan yang ada dalam penelitian, khususnya rendahnya hasil belajar siswa tentang kisah Nabi Muhammad SAW dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru Pendidikan Agama Islam, ditemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional dan belum menerapkan metode *storytelling* terstruktur dalam proses pembelajaran, khususnya untuk materi kisah Nabi Muhammad SAW pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam. Serta kesediaan dan diperbolehkan pihak sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian eksperimen di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Pembelajaran
1.	Senin, 26 Januari 2026	<i>Pretest</i> kelas 3B dan pemberian materi tentang kelahiran Nabi Muhammad SAW
2.	Kamis, 29 Januari 2026	<i>Pretest</i> kelas 3A dan pemberian materi tentang kelahiran Nabi Muhammad SAW
3.	Senin, 02 Februari 2026	Pemberian materi tentang perjalanan masa anak-anak dan remaja Nabi Muhammad SAW pada kelas 3A dan 3B
4.	Kamis, 05 Februari 2026	Pemberian materi tentang pernikahan Nabi Muhammad dengan Sayyidah Khadijah beserta keturunannya pada kelas 3A dan 3B
5.	Senin, 09 Februari 2026	Pemberian materi tentang diangkatnya Rasulullah menjadi Nabi dan nilai keteladanan Nabi Muhammad SAW pada kelas 3A dan 3B
6.	Selasa, 10 Februari 2026	<i>Posttest</i> kelas 3A dan 3B

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *storytelling* (X), yaitu metode pembelajaran yang menyampaikan materi melalui kegiatan bercerita untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memudahkan siswa dalam memahami materi kisah Nabi Muhammad SAW.

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y), yaitu kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada materi kisah Nabi Muhammad SAW dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil belajar dalam penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif, yang diukur melalui tes pilihan ganda (*pretest* dan *posttest*) untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *storytelling*.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai sekelompok individu, objek atau benda-benda diantara sampel yang akan diambil.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Dengan jumlah populasi 58 siswa .

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yang termasuk dalam kategori *non-probability sampling*. Metode ini memilih sampel berdasarkan kriteria spesifik, bukan memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi.⁴² Sampel

⁴¹ Kultar Singh, “*Quantitative Research Social Methods*” (New Delhi: Sage Publication, 2007), 88.

⁴² Amos Neolaka, “*Metode Penelitian dan Statistik*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 96.

penelitian terdiri atas dua kelas, kelas 3A sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dan kelas 3B sebagai eksperimen yang diberikan perlakuan.

Tabel 3.3 Sampel Penerima Perlakuan

Siswa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas III A (Kelas Kontrol)	12	17	29
Kelas III B (Kelas Eksperimen)	15	14	29
Jumlah Siswa Kelas III A & B			58

F. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok sebagai berikut:

- 1) Informasi mengenai hasil belajar siswa terhadap kisah Nabi Muhammad SAW sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode *storytelling*. Data ini diperoleh melalui tes awal (*pretest*), tes akhir (*posttest*), dan lembar observasi.
- 2) Data tentang keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung, khususnya saat guru menggunakan metode *storytelling*. Peneliti mencatat hal ini melalui lembar observasi untuk melihat respon dan partisipasi siswa.
- 3) Data perbandingan antara pembelajaran yang menggunakan metode bercerita dan metode *storytelling*, untuk melihat seberapa efektif metode *storytelling* ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara objektif.

b. Data Penunjang, yaitu data tentang kondisi umum lokasi penelitian:

- 1) Profil sekolah, serta visi dan misi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

- 2) Data kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidik lainnya.
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Silabus dan RPP pelajaran Pendidikan Agama Islam
- 5) Proses pembelajaran dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin
- 6) Daftar nilai pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 3A dan 3B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Responden, yaitu siswa kelas 3A dan 3B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin yang ditetapkan menjadi bagian sampel penelitian.
- 2) Informan, meliputi Kepala Madrasah, Tata Usaha, Guru, serta wali kelas 3A dan 3B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.
- 3) Dokumen Sekolah, yaitu RPP, hasil belajar siswa dan daftar nama-nama siswa/siswi kelas 3A dan 3B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang penulis lakukan yaitu mengamati secara langsung ke lokasi penelitian yang bertempat di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin untuk memperoleh data maupun gambaran lebih jelas mengenai penerapan metode *storytelling* dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap kisah Nabi Muhammad SAW.

2. Tes

Tes dalam penelitian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan. Instrumen tes disusun dalam bentuk sejumlah butir soal yang dirancang untuk memperoleh data kuantitatif berupa skor hasil belajar siswa. Sebelum digunakan, instrumen tersebut terlebih dahulu divalidasi oleh ahli di bidang PAI guna memastikan kesesuaian isi, kejelasan indikator, serta kelayakan penggunaannya dalam penelitian. Pelaksanaan tes dilakukan dalam dua tahap, yaitu *pretest* dan *posttest*. Tes ini terdiri dari 20 soal objektif tertulis dalam bentuk pilihan ganda. Data yang diperoleh dari tes ini akan dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan di akhir penelitian.

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber mengenai suatu topik tertentu guna memperoleh informasi yang mendalam dan relevan. Jenis wawancara yang digunakan ini adalah wawancara tidak terstruktur, di mana peneliti hanya berpedoman pada garis-garis besar permasalahan tanpa menggunakan daftar pertanyaan yang bersifat kaku, sehingga memungkinkan penggalan data secara lebih fleksibel dan alami. Pelaksanaan wawancara dilakukan selama proses pengumpulan data melalui komunikasi langsung dengan Guru Mata Pelajaran PAI dan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin untuk memperoleh informasi pendukung terkait pelaksanaan pembelajaran serta kondisi sekolah yang berkaitan dengan penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dan analisis berbagai dokumen tertulis yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang digali berupa arsip dan catatan resmi yang memberikan gambaran mengenai hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI, khususnya materi kisah perjalanan Nabi Muhammad SAW mulai dari kelahiran, masa kanak-kanak, remaja, hingga pernikahan dan pengangkatan beliau sebagai Nabi sebelum diterapkannya metode *Storytelling*. Adapun dokumentasi yang digunakan meliputi modul ajar, hasil tes belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, daftar nama dan jumlah siswa, nilai *pretest* dan *posttest*, serta berbagai data pendukung lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang kelengkapan dan keakuratan penelitian.

Tabel 3.4 Matriks Penelitian Mengenai Data, Sumber Data, dan Teknik

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Nilai siswa pada pembelajaran PAI sebelum menggunakan metode storytelling b. Nilai siswa pada pembelajaran PAI sesudah menggunakan metode storytelling	Responden Responden	Tes Tes
2.	Data Penunjang a. Sejarah berdirinya SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin b. Data kepala sekolah, guru dan tenaga pendidik lainnya c. Data siswa di SD muhammadiyah 9 Banjarmasin	Informan dan Dokumentasi	Wawancara dan Dokumentasi

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) karena memiliki kemampuan analisis statistik yang lengkap serta system pengelolaan data yang sistematis dan mudah dipahami. Menurut Hasan ,Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah hasil penelitian menjadi informasi yang lebih terstruktur sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan.⁴³ Tahapan pengolahan data meliputi:

1. *Editing*

Editing merupakan proses pengecekan dan koreksi terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam pencatatan maupun pengisian instrumen penelitian.

2. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode berupa angka atau huruf pada data yang memiliki karakteristik yang sama guna memudahkan proses pengelompokan dan analisis data

3. Tabulasi

Tabulasi adalah penyusunan data yang telah diberi kode ke dalam bentuk tabel sesuai kebutuhan analisis. Tabulasi dapat berbentuk

- a. Tabel Pemindahan (sebagai arsip pemindahan data)
- b. Tabel Biasa (disusun berdasarkan karakteristik tertentu)

⁴³ Sofwatillah. Risnita, "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," (*Jurnal Genta Mulia* 15, 2004), 81.

- c. Tabel Analisis (berisi data yang telah diolah untuk keperluan penafsiran)

I. Instrumen Penelitian

Tes yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas agar benar-benar mampu mengukur pemahaman siswa secara tepat dan konsisten. Oleh karena itu, sebelum digunakan dalam pengambilan data, soal-soal terlebih dahulu diuji coba di luar subjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan kualitas instrumen tanpa memengaruhi kelas yang menjadi sampel penelitian.

Instrumen tes dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan capaian pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada materi kisah Nabi Muhammad SAW untuk siswa kelas III sekolah dasar. Penyusunan soal disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu mengukur hasil belajar siswa terhadap isi, makna, dan keteladanan dari kisah Nabi Muhammad SAW. Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif tertulis berupa pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban (a, b, c, dan d). Jumlah soal disesuaikan dengan indikator hasil belajar yang telah ditetapkan, seperti kemampuan siswa dalam mengingat peristiwa penting, memahami nilai-nilai keteladanan, serta menarik hikmah dari kisah yang dipelajari.

Instrumen ini terdiri atas dua jenis tes, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum penerapan metode storytelling untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *posttest* diberikan setelah pembelajaran dengan metode *storytelling* untuk melihat peningkatan pemahaman siswa. Keberhasilan belajar

diukur berdasarkan pencapaian Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan instrumen tes adalah sebagai berikut:

- a. Soal disusun sesuai dengan kurikulum dan capaian pembelajaran PAI kelas III.
- b. Penilaian difokuskan pada aspek kognitif, khususnya pemahaman siswa terhadap materi kisah Nabi Muhammad SAW.
- c. Bentuk soal berupa pilihan ganda agar memudahkan proses pengukuran dan analisis data.
- d. Instrumen tes telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian.

J. Teknik Analisis Data

Sebagai penelitian kuantitatif, analisis data menggunakan metode statistik untuk menginterpretasikan data. Analisis meliputi statistik deskriptif, uji analisis statistik inferensial dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji T-Test.

a. Uji Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara kuantitatif melalui beberapa tahapan pengolahan dan analisis statistik. Statistik deskriptif bertujuan menggambarkan data apa adanya tanpa generalisasi.⁴⁴ Tahap awal adalah analisis statistik deskriptif, yang digunakan untuk mengetahui nilai rata-

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 3 ed. (Alfabeta, 2016), h. 149.

rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum, serta standar deviasi dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol). Analisis deskriptif ini bertujuan memberikan gambaran umum mengenai distribusi dan kecenderungan data sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut. Adapun rumus dalam mencari nilai rata-rata peserta didik dan nilai deviasi sebagai berikut:

a. Rata-rata (*Mean*)

Digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata hasil *pretest* atau *posttest* siswa.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai

n = jumlah siswa

b. Standar Deviasi (S)

Digunakan untuk mengetahui sebaran nilai siswa dari rata-rata.

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

X = nilai masing-masing siswa

$\bar{X}$ = rata-rata nilai

n = jumlah siswa

Σ = simbol penjumlahan

b. Uji Statistik Inferensial

Uji statistik inferensial adalah proses pengujian statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dari sampel yang kemudian hasilnya diberlakukan untuk

populasi atau disebut juga proses generalisasian.⁴⁵ Analisis statistik inferensial, yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan melihat apakah terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan metode *storytelling* terhadap hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan langkah awal sebelum melakukan uji statistik lainnya, yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data terdistribusi normal dalam suatu kelompok, dan homogenitas untuk menentukan apakah terdapat homogenitas data antar kelompok.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari hasil tes terdistribusi secara normal atau tidak.⁴⁶ Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*, tergantung pada jumlah sampel. Data dianggap normal jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

$$W = \frac{(\sum a_i x_{(i)})^2}{\sum (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan:

W = nilai uji *Shapiro-Wilk*

a_i = konstanta berdasarkan rata-rata dan kovarians

$x_{(i)}$ = nilai data yang diurutkan dari kecil ke besar

⁴⁵ Pinton Setya Mustafa, *Statistika Inferensial Meliputi Uji Beda Dalam Pendidikan Jasmani: Sebuah Tinjauan*, no. 2 (Universitas Tanjungpura, 2022), 28:h. 71-86.

⁴⁶ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (PT. Raja Grafindo Persada, 2011).

x_i = nilai pengamatan
 $\bar{X}$ = rata-rata

Kriteria:

- Jika Sig. > 0,05 → data berdistribusi normal
- Jika Sig. < 0,05 → data tidak normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) memiliki kesamaan.⁴⁷ Uji ini dilakukan dengan menggunakan *Levene's Test*.

$$W = \frac{(N - k)}{(k - 1)} \cdot \frac{\sum_{i=1}^k n_i (Z_{i\cdot} - Z_{..})^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_{i\cdot})^2}$$

Keterangan:

W = statistik *Levene*

N = jumlah total sampel

k = jumlah kelompok

n_i = jumlah data dalam kelompok ke-i

$Z_{i\cdot}$ = nilai absolut dari selisih data dengan rata-rata/median kelompok

- $Z_{i\cdot}$ = rata-rata nilai Z dalam kelompok ke-i

$Z_{..}$ = rata-rata total semua nilai Z

Kriteria:

Jika Sig. > 0,05 → data homogen (variens sama)

Jika Sig. < 0,05 → data tidak homogeny

⁴⁷ Sugiyono dan Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel: Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Alfabeta, 2015).

b. Uji Hipotesis (Uji-T)

Setelah memenuhi syarat normalitas dan homogenitas, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t (*Independent Sample t-Test*). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ dan $\bar{X}_2$ = rata-rata masing-masing kelompok

S_1^2 dan S_2^2 = varians masing-masing kelompok

n_1 dan n_2 = jumlah subjek pada masing-masing kelompok

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan hasil uji-t adalah:

- Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c. Uji *Wilcoxon*

1) Mengolah data

- a) Klik *analyze-non parametrik test-Legacy Dialogs-2 Related Samples*.
- b) Memasukkan *pretest* dan *posttest* pada kotak text pair(s) list secara berpasangan.
- c) Pada test type pilih *wilcoxon*.
- d) Klik OK

2) Menyimpan hasil output

Pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika sig. > 0,05 tidak ada perbedaan signifikan
- b) Jika sig. < 0,05 ada perbedaan signifikan (ada peningkatan)

d. Uji Mann U Whitney, berikut tahapannya:

- 1) Klik Analyze, lalu pilih *Nonparametric Tests*, kemudian pilih *Legacy Dialogs*, dan klik 2 *Independent Samples*.
- 2) Masukkan "*posttest*" ke Test Variable List
- 3) Masukkan variabel "Kelas" ke *Grouping Variable*.
- 4) Klik *Define Groups*, masukkan 1 untuk kelas eksperimen dan 2 untuk kelas kontrol, lalu klik Continue.
- 5) Pastikan Mann-Whitney U tercentang.
- 6) Klik OK

Keterangan:

Jika sig. $< 0,05$ ada perbedaan signifikan antara dua kelas

Jika sig. $> 0,05$ tidak ada perbedaan signifikan

K. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan tingkat ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur aspek yang seharusnya diukur. Validitas instrumen tes dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 26. Proses penentuan validitas butir soal pada *pretest* dan *posttest* dilakukan melalui dua tahap pengujian. Tahapan pengujian tersebut meliputi:

a. Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum pelaksanaan penelitian di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, instrument tes terlebih dahulu diuji validitasnya oleh tim ahli. Uji validitas ini dilakukan oleh para validator yang memiliki kompetensi di bidangnya, dengan tujuan untuk menilai dan memverifikasi kelayakan butir-butir soal yang

digunakan dalam uji coba *pretest* dan *posttest*.

b. Penguji Validasi

Untuk mengetahui validitas butir soal dalam penelitian ini dapat dihitung dengan bantuan SPSS versi 26. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Memasukkan data ke SPSS

Buka lembar kerja baru. Lalu, masuk ke variable View untuk memasukan nama dan properti variable.

2) Mengisi Data

Kembalikan tampilan ke Data View. Isilah data tersebut berdasarkan data jawaban siswa. Jika jawaban siswa benar maka diisi dengan angka 1, dan jika jawaban siswa salah maka diisi dengan angka 0.

3) Mengolah Data

Kembalikan tampilan ke Data View. Isilah data tersebut berdasarkan data jawaban siswa. Jika jawaban siswa benar maka diisi dengan angka 1, dan jika jawaban siswa salah maka diisi dengan angka 0.

a) Klik *Analyze – Correlate – Bivariate Correlations*

b) Memasukkan semua variable ke kotak Variables, centang bagian Pearson, *Two-tailed*, dan *Flag significant correlations*

c) Klik OK

d) Setelah di klik OK, maka akan muncul output

e) Hasil perhitungan validitas butir soal ditunjukkan pada baris *pearson correlations*.

Interpretasi diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{ky} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r pada tabel harga kritik product moment dengan taraf signifikan $5\% >$ tabel maka butir soal tersebut valid.

2. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba instrumen tes. Uji coba tes dilakukan di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin pada hari Kamis, 22 Januari 2026 dengan jumlah peserta uji coba 20 siswa kelas IV sehingga dapat diketahui bahwa $N = 20$, jadi dalam analisis ini menggunakan harga df untuk 25. Harga r tabel untuk df 20 dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,541., yang sebelumnya telah divalidasi oleh ahli bidang pembelajaran Sejarah Peradaban Islam dan 1 orang guru. Validasi tes dilakukan oleh Bapak Mursalin, M.Pd yang merupakan dosen prodi PGMI dan Bapak Rizha Akhmad Rifany, S. Pd., Gr selaku guru mata pelajaran PAI.

Uji coba instrument soal *pretest – posttest* terdiri dari 1 perangkat soal yaitu berjumlah 25 soal. Dari hasil uji coba tes, data yang didapat kemudian dihitung untuk validitas dan reabilitas instrumen tes. Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 melalui *Pearson Coreelation*. Uji langkah-langkah uji validitas menggunakan program SPSS Versi 26, yaitu sebagai berikut:

- a. Masuk ke aplikasi
- b. Menu Variabel View dibagian name ketikkan kata soal_1 sampai soal_25 kemudian total, kemudian pada bagian Decimals ubah angka 2 menjadi 0. Kemudian pindah ke menu Data View

- c. Masukkan semua output data nilai dari Excel. Kemudian ketik *Analyze-Correlate-Bivariate*
- d. Kemudian pindah semua data soal (Ctrl A) kedalam kolom variabels dengan mengetik panah- centang *Correlation Coefficient. Person, Test of Significance* dan *Flag*,
- e. Klik OK dan data validitas akan muncul. Hasil dari uji validitas menggunakan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.6 Hasil Validasi SPSS versi 26

No. Soal	Pearson Correlation	R Table	Keterangan
1.	0,565**	0,541	Valid
2.	0,508*	0,541	Valid
3.	0,301	0,541	Tidak Valid
4.	0,692**	0,541	Valid
5.	0,513*	0,541	Valid
6.	0,765**	0,541	Valid
7.	0,463*	0,541	Valid
8.	0,624**	0,541	Valid
9.	0,455*	0,541	Valid
10.	0,509*	0,541	Valid
11.	0,584**	0,541	Valid
12.	0,607**	0,541	Valid
13.	-0,358	0,541	Tidak Valid
14.	0,455*	0,541	Valid
15.	0,554*	0,541	Valid
16.	0,544*	0,541	Valid
17.	0,455*	0,541	Valid
18.	0,572**	0,541	Valid
19.	0,629**	0,541	Valid
20.	0,452*	0,541	Valid
21.	-0,046	0,541	Tidak Valid
22.	0,733**	0,541	Valid
23.	0,020	0,541	Tidak Valid
24.	0,571**	0,541	Valid
25.	0,546*	0,541	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan dari 25 soal yang memenuhi kriteria pada uji validitas sebanyak 21 soal nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25. Oleh karena itu, soal-soal yang memenuhi kriteria soal baik dan dapat dijadikan instrument penelitian berjumlah 21 soal, yang diambil untuk dijadikan soal *pretest* – *posttest* penelitian 20 soal dari 25 soal yang memenuhi kriteria tersebut.

3. Uji Reliabilitas Soal

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur sesuatu yang sedang diteliti. Instrument yang reliable menandakan bahwa alat tersebut layak digunakan sebagai sarana pengumpulan data karena telah memenuhi kriteria ketepatan dan kestabilan pengukuran. Berdasarkan pendapat Healed and Twycross, suatu instrument dinyatakan reliable apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Dengan demikian, apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0,70, maka butir soal tersebut dikategorikan reliable. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 26.

Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah Sebagai berikut:

- a. Klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*
- b. Pindahkan soal_1, soal_2, soal_3, sampai dengan soal_30. Hanya item yang valid yang boleh dilanjutkan ke kotak items. Pada model, klik Alpha
- c. Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted), continue*, lalu ok
- d. Pada bagian Output akan tampak hasil perhitungan reliabilitas butir soal

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N Of Item	Ket. Reliabilitas
0,851	20	Tinggi

Dari Tabel tersebut dapat diperoleh informasi bahwa nilai *Cronbach's Alpha* mencapai 0,851, yang menunjukkan bahwa 20 soal instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya valid tetapi juga reliabel. Seluruh soal yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya diimplementasikan sebagai soal tes, baik pada *pretest* maupun *posttest*. Soal-soal tersebut terdiri dari nomor 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25. Untuk rincian perhitungan uji reliabilitas, menggunakan SPSS versi 26, yang dapat dilihat pada lampiran VIII.